

**EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI MADRASAH DI MAN 5 SLEMAN
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

HABIB MUSTHAFA
NIM: 11470151

**PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Habib Musthafa

NIM : 11470151

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya agar diketahui oleh dewan penguji.

Yogyakarta, 24 februari 2018

Yang menyatakan



HabibMusthafa

NIM. 11470151

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Habib Musthafa

NIM : 11470151

Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN KEPALA
MADRASAH DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI MADRASAH DI MAN 5 SLEMAN
YOGYAKARTA**

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Yogyakarta, 08 mei 2018

Pembimbing Skripsi,



Dra. Wiji Hidayati, M. Ag

NIP. 19650523 199103 2 010

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikumwr.wb.

Setelah dilaksanakan munaqasyah pada hari Selasa tanggal 15 mei 2018, dan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Habib Musthafa

NIM : 11470151

Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN KEPALA
MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
MADRASAH DI MAN 5 SLEMAN YOGYAKARTA**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Yogyakarta, 25 mei 2018

Konsultan,



Dra. Wiji Hidayati, M. Ag

NIP. 19650523 199103 2 010

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B39/ UIN.02/ DT/ PP.009/ 5 / 2018

Skrripsi/Tugas Akhi rdengan judul :

**EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI MADRASAH DI MAN 5 SLEMAN
YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Habib Musthafa

NIM : 11470151

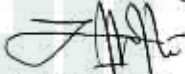
Telah dimunaqasyahkan pada: Selasa, 15 Mei 2018

Nilai Munaqasyah : B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tim Munaqasyah

Ketua Sidang



Dra. Wiji Hidayati, M. Ag

NIP: 19650523 199103 010

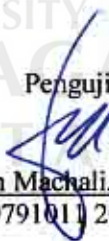
Penguji I



Dr. Zainal Arifin, M.S.I

NIP: 19800324 200912 1 002

Penguji II

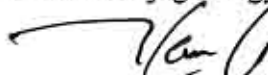


Dr. Imam Machali, S.Pd.I, M.Pd

NIP: 19791011 200912 1 005

Yogyakarta, 30 MAY 2018

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Ahmad Arifi M. Ag

NIP.19661121 199203 1 002

MOTTO

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أَئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ (٢٤)

Artinya: “Dan Kami jadikan diantara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami ketika mereka sabar. Dan mereka meyakini ayat-ayat kami.”¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Mukaddimah terjemahan Al Qur'an versi Depag RI, (Surah As Sajadah 24)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Almamaterku tercinta

Program Studi Kependidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ،
أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam, atas rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa risalah-Nya dan menunjukkan kepada kita jalan kebenaran dan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang manajemen efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi madrasah di MAN 5 Sleman Yogyakarta. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak.

Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak/Ibu/ Sdr:

1. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas yang berguna selama saya menjadi mahasiswa.
2. Dr. Imam Machali, S.Pd.I, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam sekaligus Penasehat Akademik yang telah banyak memberi motivasi dan arahan selama saya menempuh studi selama ini.
3. Dr. Zainal Arifin, M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan motivasi dan arahan dalam menempuh kuliah di program studi MPI.
4. Dra. Wiji Hidayati, M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas ketekunan dan kesabaran dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan selama ini.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah dengan sabar membimbing saya selama ini.
6. Drs. Rahmat Mizan, M.A selaku kepala MAN 5 Sleman Yogyakarta beserta segenap guru pegawai yang telah meluangkan waktu dan membantu selama peneliti melakukan penelitian di madrasah.
7. Ayahanda dan Ibunda tercinta, H. Wafirudin, S. Pd, M. Pd (Alm.) dan Hj. Nur Hidayati yang telah memberikan motivasi dalam mewujudkan cita-cita. Semoga Allah SWT memudahkan semua urusan beliau.
8. Paklek Muh Rochmad dan Bulek Siti Asiyah, serta Paklek Badarodin yang selalu memberi semangat untuk terus maju.
9. Untuk adik-adiku, Latifah Na'maika terimakasih telah menjadi adik yang luar biasa untuk saya, Nudiya Hidayatullah, Dek Muhamad Adip Syahara dan Dek Muhamad Maftuh. Kalian adalah adik-adik hebat, kalian pasti bisa meraih cita-citamu. Amin.
10. Sahabat-sahabatku tercinta jurusan Kependidikan Islam angkatan 2011 yang telah banyak memberikan *support* selama penyusunan skripsi ini.

Penulis berdoa semoga semua bantuan, bimbingan, dukungan, tersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT, amin. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Namun Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Yogyakarta, 24 februari 2018

Penulis,

Habib Musthafa
NIM. 11470151

ABSTRAKS

Habib Musthafa. *Efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Madrasah di MAN 5 Sleman.* Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2018.

Penelitian ini berdasarkan fenomena-fenomena yang sudah terjadi bahwa gaya kepemimpinan serta efektivitas seorang pemimpin suatu lembaga pendidikan sangatlah penting dan sangat berpengaruh terhadap kemajuan maupun perkembangan prestasi lembaga pendidikan seperti madrasah. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah: (1) mengkaji lebih lanjut tentang gaya kepemimpinan terhadap perkembangan prestasi suatu lembaga pendidikan; (2) mengetahui prestasi apa saja yang sudah diraih oleh lembaga pendidikan tersebut; (3) menganalisa efektivitas kepemimpinan seorang kepala madrasah terhadap perkembangan prestasi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan mendeskripsikan gaya kepemimpinan serta efektif seorang kepala madrasah di MAN 5 Sleman Yogyakarta. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *field research*. Pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik validitas dan keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa: 1) gaya kepemimpinan kepala MAN 5 Sleman Yogyakarta adalah menggunakan gaya demokratis dimana seorang kepala madrasah memberikan bimbingan yang efisien kepada bawahannya. Terdapat koordinasi pekerjaan kepada bawahannya. Menghargai potensi setiap individu serta mampu mendengarkan nasehat kritik dan saran dari bawahannya. Mengakui keahlian bawahannya dalam bidangnya masing-masing; 2) prestasi madrasah yang sudah diraih antara lain sekolah adiwiyata nasional dan sekolah sehat; 3) peran kepala madrasah sudah berjalan cukup efektif, meskipun dalam prakteknya belum semuanya berjalan secara lancar sesuai yang diharapkan oleh seluruh anggota madrasah. Merujuk dari indikator yang sudah dijelaskan diatas bahwa kepala MAN 5 Sleman Yogyakarta telah melakukan tugasnya mensosialisasikan visi dan misi madrasah, kepala madrasah melibatkan para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan dan dalam kegiatan operasional madrasah, kepala madrasah memberikan dukungan terhadap pembelajaran, kepala madrasah melakukan pemantauan terhadap proses belajar mengajar, kepala madrasah berperan sebagai fasilitator.

Kata kunci: gaya kepemimpinan, efektivitas kepemimpinan, kepala sekolah, prestasi madrasah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMANDAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Telaah Pustaka	9
E. Landasan Teoritik	12
F. Metode Penelitian.....	34
G. Sistematika Penulisan	37
BAB II: GAMBARAN UMUM MAN 5 SLEMAN.....	40
A. Letak Geografis MAN 5 Sleman	40
B. Sejarah Singkat MAN 5 Sleman.....	42
C. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan MAN 5 Sleman.....	45
D. Struktur Organisasi MAN 5 Sleman.....	51
E. Keadaan Personalia MAN 5 Sleman	52
F. Keadaan Peserta Didik MAN 5 Sleman	61
G. Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 5 Sleman.....	62

H. Kurikulum MAN 5 Sleman	63
BAB III: EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI MADRASAH MAN 5 SLEMAN.....	67
A. Gaya/Tipe kepemimpinan kepala MAN 5 Sleman Yogyakarta.....	67
B. Prestasi yang telah dicapai MAN 5 Sleman Yogyakarta.....	75
C. Efektivitas kepemimpinan kepala madrasah terhadap prestasi MAN 5 Sleman Yogyakarta.....	77
BABIV: PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	85
C. Kata Penutup	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	


 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Daftar Pendidik MAN 5 Sleman Yogyakarta	52
Tabel 2 : Daftar Pendidik Berdasarkan Ijazah Terakhir, Status Dan Sertifikasi....	58
Tabel 3 : Daftar Pembimbing Kegiatan Ekstrakurikuler.....	59
Tabel 4 : Daftar Pembagian Tugas Tenaga Kependidikan.....	60
Tabel 5 : Daftar Tenaga Kependidikan Berdasarkan Ijazah Terakhir.....	61
Tabel 6 : Daftar Jumlah Peserta Didik MAN 5 Sleman Tahun 2017-2018.....	61
Tabel 7 : Daftar Keadaan Sarana Prasarana.....	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Struktur Organisasi.....	51
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Berita Acara Seminar
Lampiran IV	: Surat Ijin Penelitian
Lampiran V	: Pedoman Observasi
Lampiran VI	: Pedoman Wawancara
Lampiran VII	: Catatan Observasi
Lampiran VIII	: Transkrip Wawancara
Lampiran IX	: Kartu Bimbingan
Lampiran X	: Surat Keterangan Bebas Nilai C
Lampiran XI	: Sertifikat PLP I
Lampiran XII	: Sertifikat PLP-KKN Integratif
Lampiran XIII	: Sertifikat ICT
Lampiran XIV	: Sertifikat IKLA
Lampiran XV	: Sertifikat TOEC
Lampiran XVI	: Curriculum Vitae
Lampiran XVII	: Foto Lingkungan Madrasah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki era globalisasi yang ditandai dengan kemajuan ilmu dan teknologi yang semakin hari semakin pesat perkembangannya sehingga menuntut perubahan yang mendasar dalam berbagai bidang baik politik, ekonomi, budaya dan termasuk pendidikan. Inilah tantangan mutakhir manusia abad ini yang perlu diberi jawaban oleh lembaga kependidikan kita, terutama lembaga kependidikan Islam dimana norma-norma agama senantiasa dijadikan sumber pegangan¹.

Untuk mewujudkan tercapainya keberhasilan pendidikan di madrasah, banyak faktor yang mempengaruhinya, seperti bakat dan minat siswa, daya dukung orang tua, kemampuan kerja guru, fasilitas belajar mengajar, iklim kerja, dan sebagainya. Pendidikan baik formal maupun non formal adalah sarana untuk pewarisan kebudayaan. Setiap masyarakat mewariskan kebudayaannya kepada generasi penerus agar tradisi kebudayaannya tetap hidup dan berkembang melalui pendidikan. Efektivitas dalam pendidikan dapat dilihat dari sudut prestasinya dan dapat dilihat pula dari sudut proses pendidikan yang meliputi kegairahan atau motivasi belajar yang tinggi pada peserta didik. Sedangkan efisiensi dalam pendidikan dimaksudkan bahwa

¹ M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 43.

dengan memanfaatkan tenaga, fasilitas, dana, dan waktu sedikit mungkin mampu menghasilkan banyak, relevan dan banyak bernilai ekonomi tinggi. Sedangkan motivasi berfungsi mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan menggerakkan tingkah laku seseorang untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal, Jadi motivasi merupakan hal yang sangat menentukan tingkat keberhasilan atau gagalnya kegiatan belajar siswa².

Sudah lama banyak orang mempertanyakan pendidikan kita, mengapa fasilitas belajar kurang memadai dalam pendidikan, motivasi belajar siswa yang masih belum optimal. Padahal fasilitas belajar dan motivasi merupakan sebagian faktor mencapai prestasi belajar yang optimal yang didukung peran dan tanggung jawab kepala madrasah.

Dalam pendidikan perubahan tersebut menuntut berbagai tugas yang harus dikerjakan secara ekstra oleh para tenaga kependidikan sesuai dengan peran dan fungsinya masing-masing, mulai dari tingkat yang atas sampai ketingkat yang rendah. Demikian pula dampak perubahan yang terjadi di masyarakat secara otomatis akan terefleksi dalam kehidupan pendidikan di madrasah, karena madrasah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat. Hal yang perlu diingat adalah bahwa semua persoalan dan perubahan yang terjadi di masyarakat itu berada di “depan pintu” pendidikan, karena pendidikan berada di titik sentral suatu masyarakat.

² Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), hal. 108.

Sama halnya dengan keadaan MAN 5 Sleman Yogyakarta yang berada di tengah-tengah masyarakat dan menjadi tumpuan masyarakat sekitarnya dalam menghadapi berbagai fenomena perubahan yang terjadi. Problem-problem sosial yang menuntut pemecahan kepada lembaga adalah justru menghidupkan tugas dan fungsi lembaga kependidikan itu sendiri, mengingat lembaga itu merupakan pula lembaga kemasyarakatan yang berfungsi sebagai “*agent of social change*”.

Dalam hal ini masyarakat hanya bisa menggantungkan diri pada madrasah sebagai tempat untuk membelajarkan anak-anaknya yang kemudian makin mempertinggi harapan masyarakat atas peran madrasah. Sehingga wajar apabila semakin lama semakin besar tuntutan masyarakat akan pendidikan yang berharap semakin mampu melayani kebutuhan mereka. Apabila di atas disebutkan bahwa titik sentral masyarakat adalah pendidikan di madrasah, maka kepala madrasah berada di titik paling sentral dalam kehidupan madrasah. Keberhasilan atau kegagalan suatu madrasah dalam menampilkan kinerjanya secara memuaskan banyak tergantung pada kualitas kepemimpinan kepala madrasah. Demikian juga seorang kepala madrasah mempunyai peranan pimpinan yang sangat berpengaruh di lingkungan yang menjadi tanggung jawabnya³.

Sebagai seorang yang menjadi panutan di lingkungan pendidikan, maka kepala madrasah harus bisa menunjukkan sikap yang bijaksana

³ M. Ngalim Purwanto, MP, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hal. 73.

dengan tidak semena-mena terhadap bawahannya. Dalam Al-Qur'an Surat Asy Syu'araa' ayat 215 Allah berfirman:

وَاخْفِضْ جَنَاحَكَ لِمَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ (٢١٥)

“ Dan rendahkanlah dirimu terhadap orang-orang yang mengikutimu, yaitu orang-orang yang beriman”⁴.

Dalam hal ini sejauh manakah kepala MAN 5 Sleman Yogyakarta mampu menampilkan kepemimpinan yang baik sehingga berpengaruh langsung terhadap hasil yang diharapkan sesuai kinerjanya, yaitu efektivitas kepemimpinan kepala madrasah serta prestasi akademik dan non akademik siswa pada umumnya dan prestasi madrasah secara khusus.

Dengan tipe, model atau gaya kepemimpinan yang dimiliki oleh kepala MAN 5 Sleman Yogyakarta disini secara tidak langsung akan menentukan keberhasilan apakah upaya peningkatan prestasi madrasah di MAN 5 Sleman Yogyakarta dapat terwujudkan secara maksimal.

Selain itu untuk menunjang keberhasilan dalam perubahan-perubahan yang dilakukan dan diharapkan, perlu dipersiapkan kepala madrasah yang profesional, yang mau dan mampu melakukan perencanaan, serta evaluasi terhadap berbagai kebijakan dan perubahan. Tidak mudah untuk menjadi kepala madrasah yang profesional, banyak hal yang harus dipahami, banyak

⁴ Departemen Agama, *Al Qur'a, dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT. Perca, 1979) hal.

masalah yang harus dipecahkan dan banyak pula strategi yang harus dikuasai.

Dalam kaitannya terhadap peningkatan prestasi madrasah di MAN 5 Sleman Yogyakarta, peran kepala madrasah disini merupakan kunci utama dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin pendidikan. Seperti apakah model kepemimpinannya atau gaya kepemimpinannya sehingga kepala madrasah mempunyai strategi apa saja untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang salah satunya adalah ditandai dengan meningkatnya prestasi.

Sebagai pendidikan formal MAN 5 Sleman Yogyakarta mempunyai potensi untuk berkembang sebagai lembaga pendidikan yang mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya. Nilai keunggulan dibidang keagamaan selalu dijadikan tonggak pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Dalam perkembangan mutu pendidikan MAN 5 Sleman Yogyakarta patut dibanggakan, karena merupakan salah satu sekolah Madrasah Aliyah Negeri yang sudah menjalankan rintisan sekolah berstandar nasional. Selain program pendidikan formal, MAN 5 Sleman Yogyakarta turut mengembangkan bakat dan minat anak disemua bidang, baik pengembangan bidang akademik maupun non akademik. Hal tersebut tentunya tidak terlepas dari kepemimpinan kepala madrasah dalam menjalankan tugas dan wewenangnya sebagai pemimpin pendidikan.

Sebagai pemimpin formal kepala MAN 5 Sleman Yogyakarta juga bertanggung jawab atas tercapainya tujuan pendidikan dengan melalui upaya peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan kearah peningkatan prestasi masrasah. Untuk itu kepala madrasah bertugas melaksanakan fungsi-fungsi kepemimpinan, baik yang berhubungan dengan pencapaian tujuan pendidikan, maupun penciptaan iklim madrasah yang kondusif bagi terlaksananya proses pendidikan secara efektif dan efisien. Demi tercapainya mutu pendidikan yang diharapkan, kepala madrasah juga harus mampu meningkatkan kinerja tenaga kependidikan dalam mewujudkan prestasi madrasah. Selain itu kepala madrasah harus mampu berperan ganda sebagai *educator* (pendidik).

Salah satu upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan adalah dengan mengikutsertakan para guru dalam penataran-penataran, lokakarya, *inservice training* atau yang lainnya, yang mana berfungsi untuk menambah wawasan bagi guru dan juga memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilannya, yang nantinya akan bermanfaat pada peningkatan mengajar yang profesional⁵.

Kerjasama yang baik antar personal tenaga kependidikan di MAN 5 Sleman Yogyakarta ataupun menjalin kerjasama dengan orang tua siswa dan elemen masyarakat sekitarnya juga merupakan salah satu bukti bahwa

⁵ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi*, hal. 75.

disitulah salah satu upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi madrasah.

Hal lain yang harus diperhatikan dalam meningkatkan prestasi madrasah di MAN 5 Sleman Yogyakarta adalah berbagai usaha yang dilakukan kepala madrasah untuk menumbuhkan kepercayaan diri kepada anak, mengembangkan cara belajar dan menumbuhkan tujuan belajar di lingkungan sekolah. Hal itu merupakan kunci sukses bagi anak didik untuk meraih prestasi yang membanggakan dan juga membimbing untuk meraih apa yang dicita-citakan.

Namun dari beberapa faktor diatas baik faktor psikologis/rohaniah atau faktor-faktor lainnya tidak bisa lepas dari kebijakan lainnya yang dilakukan kepala madrasah dalam menjalankan tugasnya yaitu mengelola pendidikan di MAN 5 Sleman Yogyakarta.

Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh lagi tentang “Efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Madrasah di MAN 5 Sleman Yogyakarta”, hal ini perlu diungkap agar dapat diketahui secara lebih rinci mengenai sejauh mana efektivitas kepala madrasah dan prestasi apa saja yang telah diraih oleh MAN 5 Sleman Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gaya kepemimpinan kepala madrasah terhadap prestasi madrasah di MAN 5 Sleman Yogyakarta?
2. Prestasi apa saja yang telah dicapai di MAN 5 Sleman Yogyakarta?
3. Bagaimana efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi madrasah di MAN 5 Sleman Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui seperti apa gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam mengelola dan meningkatkan prestasi madrasah di MAN 5 Sleman Yogyakarta.
 - b. Untuk mengetahui prestasi apa saja yang telah dicapai MAN 5 Sleman Yogyakarta.
 - c. Untuk mengetahui efektivitas kepala madrasah dalam bersaing dan meningkatkan prestasi madrasah di MAN 5 Sleman Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

a. Manfaat Teoritis

Secara teori, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap peningkatan prestasi madrasah sehingga mutu pendidikan semakin meningkat. Selain itu, secara khusus

penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas kepemimpinan kepala madrasah menjadi lebih baik.

b. Secara Praktis

1) Bagi Kepala Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi kepala madrasah dalam memimpin madrasah dan dalam pengambilan keputusan.

2) Bagi Pennulis

Terhadap penulis, adanya penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan, pengalaman, serta pengetahuan baik dari hasil penelitian maupun dari orang-orang yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini.

3) Bagi MAN 5 Sleman Yogyakarta

Terhadap MAN 5 Sleman Yogyakarta, adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi madrasah dan kinerja kepemimpinan baik kepala madrasah maupun guru dan karyawan, sehingga mutu pendidikan yang dilaksanakan di MAN 5 Sleman Yogyakarta semakin meningkat dan mampu menarik konsumen untuk memilih bersekolah di MAN 5 Sleman Yogyakarta.

D. Telaah Pustaka

Pada telaah pustaka, penulis mendapatkan beberapa skripsi terdahulu yang membahas mengenai kepemimpinan kepala madrasah dan prestasi

madrasah, dengan maksud sebagai bahan pertimbangan guna membantu pembahasan penelitian dilapangan. Diantara kajian pustaka tentang kepemimpinan kepala madrasah dan prestasi madrasah maka penulis menguraikan hasil-hasil peneliti terdahulu sebagai pedoman yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya yaitu:

- a. Tesis yang berjudul *“Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah (Studi Kasus: di Multisitus di SMAN 2 Madiun dan SMAN 2 Ngawi)”* oleh Sudarwati, Program Studi Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Malang pada tahun 2009. Tesis ini mengkaji tentang bagaimana kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor utama dalam meningkatkan prestasi sekolah karena kepala sekolah mempunyai posisi dan peranan penting dalam meningkatkan kualitas sekolah yang dijabarkan dalam: 1) kepemimpinan kepala sekolah, 2) strategi kepemimpinan kepala sekolah, 3) faktor pendukung, 4) faktor kendala, dan 5) upaya kepala sekolah dalam memberdayakan faktor pendukung dan upaya mengatasi kendala dalam meningkatkan prestasi sekolah⁶.
- b. Tesis yang berjudul *“Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah (Studi Kasus : di SMA Negeri 4 Surakarta)”* oleh Surip, Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2005. Penelitian atau masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah: 1) bagaimana kepala sekolah

⁶ Sudarwati, *“Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah (Studi Kasus: di Multisitus di SMAN 2 Madiun dan SMAN 2 Ngawi)”*, Tesis, Program Studi Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Malang pada tahun, 2009.

dalam menjalankan fungsi sebagai pemimpin lembaga pendidikan, 2) bagaimana pencapaian prestasi sekolah yang dihasilkan sebagai sumbangan prestasi yang diberikan oleh kepala sekolah. Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui keberhasilan kepala sekolah dalam menjalankan fungsi kepemimpinannya dan ketercapaian tujuan sekolah baik prestasi akademik maupun prestasi non akademik sebagai sumbangan prestasi yang diberikan oleh kepala sekolah⁷.

- c. Skripsi yang berjudul *“Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SMP Pondok Modern Selamat Kendal”* oleh Zaenal Mustofa, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang pada tahun 2009. Penelitian ini mengkaji tentang 1) prestasi apa saja yang telah dicapai siswa baik yang bersifat akademik maupun non akademik, 2) bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi⁸.

Dari beberapa penelitian diatas terdapat kemiripan dengan penelitian sebelumnya yakni mengkaji tentang kepemimpinan kepala madrasah dan prestasi, namun pada umumnya terdapat perbedaan tempat atau objek penelitian. Pada skripsi ini penulis hanya terfokus pada efektivitas

⁷ Surip, *“Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah (Studi Kasus : di SMA Negeri 4 Surakarta)”*, Tesis, Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun, 2005.

⁸ Zaenal Mustofa, *“Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di SMP Pondok Modern Selamat Kendal”*, skripsi, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang pada tahun, 2009.

kepemimpinan kepala madrasah yang dilakukan dalam meningkatkan prestasi madrasah di MAN 5 Sleman Yogyakarta, karena peranan kepala madrasah sangatlah penting dalam tercapainya prestasi madrasah.

E. Landasan Teoritik

1. Konsep Dasar Kepemimpinan

a. Pengertian Kepemimpinan

Dalam memahami pengertian kepemimpinan terdapat dua sisi yang harus dipahami yaitu dari segi etimologi (permasalahan dan tinjauan bahasa) dan definitif (seperangkat pengertian yang dilakukan oleh para ahli). Pengertian dari segi etimologi kepemimpinan diadopsi dari bahasa inggris yaitu *leadership* yang berasal dari kata *lead* yaitu berupa kata kerja yang berarti memimpin. Dalam bahasa lain pemaknaan kepemimpinan setara dengan kemampuan untuk memimpin (*abilily to lead*)⁹.

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi pihak lain. Keberhasilan seorang pemimpin tergantung kepada kemampuannya untuk mempengaruhi itu. Dengan kata lain kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain, melalui komunikasi baik langsung maupun tidak langsung dengan maksud untuk menggerakkan orang-orang

⁹ Ambar Teguh Sulistitaningsih, *Kepemimpinan Profesional; Pendekatan Leadership Games*, (Yogyakarta: Gava Media, 2008), hal. 09.

tersebut dengan penuh pengertian kesadaran dan senang hati bersedia mengikuti kehendak-kehendak pemimpin itu¹⁰.

Sedangkan dari segi definitif terdapat beberapa pengertian kepemimpinan menurut para ahli, diantaranya:

- 1) Kepemimpinan adalah kemampuan dan sifat-sifat kepribadian, termasuk kewibawaan yang merupakan sarana untuk meyakinkan bawahannya agar bersedia melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya dengan sukarela, dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya (Ngalim Purwanto, 1991: 26).
- 2) Kepemimpinan merupakan seni dalam mengoordinasikan dan mengarahkan individu atau kelompok untuk mencapai tujuan yang dikehendaki (John Piffer, 1999: 124-125)¹¹.

Dari beberapa definisi yang telah disebutkan diatas, penulis menyimpulkan bahwa kepemimpinan merupakan orang yang memiliki kewenangan untuk memberi tugas, mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi orang lain melalui pola hubungan yang baik guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.

b. Karakteristik Kepemimpinan

Karakteristik pemimpin menurut Stephen R. Coney (1998):¹²

02. ¹⁰ Pandji Anoraga, *Psikologi Kepemimpinan*, (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 1992), hlm.

15. ¹¹ Hasan Basri, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), hal.

¹² *Ibid.*, hal. 19.

- 1) Seorang yang belajar seumur hidup. Tidak hanya melalui pendidikan formal tetapi juga diluar sekolah.
- 2) Berorientasi pada pelayanan. Seorang pemimpin tidak dilayani tetapi melayani, sebab prinsip pemimpin ialah melayani berdasarkan karier sebagai tujuan utama.
- 3) Membawa energi yang positif. Menggunakan energi yang positif berdasarkan keikhlasan dan keinginan mendukung kesuksesan orang lain. Dengan demikian dibutuhkan energi positif untuk membangun hubungan baik. Seorang pemimpin harus bekerja keras dengan ikhlas dan profesional sehingga menjadi teladan bagi masyarakat.
- 4) Mendelegasikan pekerjaannya kepada orang lain dengan motivasi positif dalam kaderisasi kepemimpinan yang akan datang.

c. Gaya/Tipe Kepemimpinan

1) Kepemimpinan yang Otokratis

Pemimpin yang bergaya otokratis ini memegang kekuasaan mutlak. Semua kebijakan/ *policy* ditetapkan oleh pemimpin itu sendiri, langkah-langkah aktivitas ditentukan oleh pemimpin satu persatu yang dilakukan tanpa musyawarah dengan orang yang dipimpin. Seseorang pemimpin yang otokratis memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Menganggap organisasi sebagai milik pribadi.
- b) Mengidentikkan tujuan pribadi dengan tujuan organisasi.
- c) Menganggap bawahan sebagai alat semata.
- d) Tidak mau menerima kritik, saran, dan pendapat.
- e) Terlalu bergantung pada kekuasaan formalnya.
- f) Cara pendekatan kepada bawahannya dengan pendekatan paksaan dan bersifat kesalahan menghukum¹³.

2) Tipe Militeristis

Seorang pemimpin yang bertipe militeristis memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Lebih sering mempergunakan sistem perintah dalam mengarahkan bawahannya.
- b) Bergantung pada pangkat dan jabatannya dalam menggerakkan bawahannya.
- c) Menyenangi formalitas yang berlebih-lebihan.
- d) Menuntut disiplin yang tinggi dan kaku dari bawahan.
- e) Sukar menerima kritikan dari bawahan.
- f) Menggemari upacara-upacara untuk berbagai keadaan¹⁴.

3) Gaya Paternalistik

¹³ Hadari Nawawi, *Kepemimpinan Menurut Islam*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1993), hal. 165.

¹⁴ *Ibid.*, hal. 23.

Ciri-ciri gaya paternalistik, yaitu:

- a) Menganggap bawahannya sebagai manusia yang tidak dewasa.
- b) Bersikap terlalu melindungi (*overly protective*).
- c) Jarang memberikan kesempatan kepada bawahan untuk mengembangkan daya kreasi dan fantasinya.
- d) Sering bersikap mahatau¹⁵.

4) Gaya atau Model Kontingensi Fielder

Gaya kepemimpinan ini dikembangkan oleh Fred E. Fielder. Menurutnya, keberhasilan seorang pemimpin tidak hanya ditentukan oleh gaya kepemimpinan yang diterapkannya. Dengan kata lain tidak ada seorang pemimpin yang dapat berhasil hanya dengan menerapkan satu macam gaya untuk semua situasi. Seorang pemimpin akan berhasil dalam menjalankan kepemimpinannya apabila menerapkan gaya kepemimpinan yang berbeda untuk menghadapi situasi yang berbeda pula. Menurut pendekatan ini ada tiga variabel yang menentukan efektivitasnya kepemimpinan, yaitu a) hubungan antara pemimpin dan yang dipimpin, b) derajat struktur tugas, dan c) kedudukan kekuasaan pemimpin.

¹⁵*Ibid.*, hal.23.

Gaya kepemimpinan Kontingensi Fielder memandang bahwa keberhasilan kepemimpinan dalam suatu organisasi sangat ditentukan oleh hal-hal berikut:

- a) Hubungan interaksional yang harmonis antara atasan dan bawahan.
- b) Pembagian tugas dan kewajiban diikuti oleh wewenang dan tanggung jawab yang jelas.
- c) Pemimpin yang kuat secara legal formal¹⁶.

5) Gaya atau Model Kepemimpinan Tiga dimensi

Gaya kepemimpinan ini dikemukakan oleh William J. Riddin (1970). Model ini dinamakan tiga dimensi karena dalam pendekatannya model ini menghubungkan tiga kelompok gaya kepemimpinan, yang disebutnya gaya dasar, gaya efektif, dan gaya tak efektif menjadi satu kesatuan. Ketiga gaya tersebut didasarkan pada perilaku kepemimpinan, yaitu berorientasi pada orang dan berorientasi pada tugas¹⁷.

6) Gaya atau Model Kontinum

Gaya ini diperkenalkan oleh Vroom dan Yetton yang mengatakan bahwa kepemimpinan didasarkan pada dua macam kondisi utama, yang dapat dijadikan dasar bagi pemimpin untuk mengikutsertakan atau tidak

¹⁶*Ibid.*, hal. 24.

¹⁷*Ibid.*, hal. 24.

mengikutsertakan bawahan dalam pembuatan keputusan. Dua macam kondisi tersebut adalah tingkat efektivitas teknis diantara para bawahan dan tingkat motivasi dan dukungan para bawahan¹⁸.

7) Gaya Kepemimpinan Bebas (*Laissez Faire*)

Pada kepemimpinan ini pemimpin memberikan kebebasan yang seluas-luasnya kepada setiap orang yang dipimpin. Mereka mengambil kepuasan-kepuasan, menerapkan prosedur dan aktifitas kerja. Semua kebijaksanaan, metode dan sebagainya menjadi hak yang sepenuhnya dari orang yang dipimpin. Tipe kepemimpinan *laissez faire* memiliki sifat-sifat sebagai berikut:

- a) Pembagian tugas kerja diserahkan kepada anggota-anggota kelompok tanpa petunjuk dan saran-saran.
- b) Kekuasaan dan tanggung jawab bersimpang siur, berserakan dan tidak merata.
- c) Tidak memiliki tanggung jawab untuk mencapai sebuah tujuan¹⁹.

8) Kepemimpinan yang Demokratis

Kepemimpinan ini menempatkan manusia sebagai faktor utama dan terpenting dalam setiap

¹⁸*Ibid.*, hal. 24.

¹⁹ Jawahir Tanthowi, *Unsur-Unsur Manajemen Ajaran Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Al Husna, 1983), hal. 31.

kelompok/organisasi. Proses kepemimpinan diwujudkan dengan cara memberikan kesempatan yang luas bagi anggota kelompok/organisasi untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan. Setiap anggota kelompok tidak saja diberi kesempatan untuk aktif, tetapi juga dibantu dalam mengembangkan sikap dan kemampuannya memimpin.

Tipe kepemimpinan demokratis memiliki sifat-sifat sebagai berikut:

- a) Dalam menggerakkan bawahan bertitik tolak dari pendapat manusia makhluk termulia didunia.
- b) Selalu berusaha untuk menyinkronkan kepentingan dan tujuan organisasi dengan tujuan pribadi.
- c) Sering menerima saran, pendapat dan kritik dari bawahan.
- d) Mengutamakan kerjasama dalam mencapai tujuan.
- e) Memberikan kebebasan yang seluas-luasnya kepada bawahan dan membimbingnya.
- f) Mengusahakan agar bawahan lebih sukses dari pada dirinya.
- g) Selalu mengembangkan kapasitas diri pribadinya sebagai seorang pemimpin.

Tipe kepemimpinan demokratis adalah salah satu dari beberapa tipe yang paling ideal, dan dianggap paling

baik terutama untuk kepemimpinan dalam lembaga pendidikan²⁰.

9) Gaya Kepemimpinan Karismatik

Dalam tipe ini pemimpin mempunyai kemampuan menggerakkan orang lain dengan mendayagunakan keistimewaan atau kelebihan pribadi yang dimiliki oleh pemimpin, sehingga menimbulkan rasa hormat, segan dan patuh pada orang-orang yang dipimpinnya. Adapun keistimewaan kepribadian yang umum dimiliki kepemimpinan tipe ini adalah akhlak yang terpuji.

Ciri-ciri gaya kepemimpinan karismatik yaitu:

- a) Memiliki kewibawaan alamiah.
- b) Memiliki banyak pengikut.
- c) Daya tarik yang *metafisikal* (kadang-kadang irasional) terhadap pengikutnya.
- d) Terjadi ketidaksadaran dan irasional dari tindakan pengikutnya.
- e) Tidak dibentuk oleh faktor eksternal yang formal, seperti aturan legal formal, pelatihan atau pendidikan, dan sebagainya.
- f) Tidak dilatarbelakangi oleh faktor internal dirinya, misalnya fisik, ekonomi, kesehatan, dan ketampanan²¹.

²⁰ Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 52.

10) Partisipatif

Kepemimpinan yang partisipatif adalah cara memimpin yang memungkinkan para bawahan turut serta dalam proses pengambilan keputusan. Apabila proses itu mempengaruhi kelompok, atau kelompok orang dimaksud mampu berperan dalam pengambilan keputusan, atasan tidak hanya memberikan kesempatan kepada mereka yang berinisiatif, tetapi juga membantunya menyelesaikan tugas-tugasnya. Dengan kata lain kepemimpinan tipe ini melibatkan keikutsertaan bawahannya dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai pemimpin.

Model partisipasi pemimpin adalah model kepemimpinan yang memberikan seperangkat aturan untuk menentukan ragam dan banyaknya pengambilan keputusan partisipatif dalam situasi-situasi yang berlainan (Robbins, 2002: 55). Model ini mengandalkan kepada pemimpin dalam menyesuaikan dirinya dengan situasi yang berlainan²².

2. Konsep Dasar Kepala Madrasah

a. Pengertian Kepala Madrasah

Kepala madrasah merupakan pemimpin pendidikan yang direkrut madrasah untuk mengelola segala kegiatan di

²¹*Ibid.*, hal. 26.

²²*Ibid.*, hal. 27.

madrasah sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan. Secara teoritis istilah “kepala” mempunyai pengertian yang tidak sama dengan istilah “pemimpin”, namun dalam prakteknya keduanya dipahami dalam makna yang identik²³.

Adapun perbedaan pemimpin dengan kepala adalah pada seorang pemimpin lebih menonjol faktor kewibawaannya, sedangkan pada kepala lebih menonjol faktor kekuasaannya. Kepala yang baik adalah yang memiliki persyaratan kepemimpinan. Sedangkan pemimpin akan lebih efektif kalau ia juga memiliki kekuasaan²⁴.

Wahjosumidjo (2002: 83) mengartikan kepala madrasah sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin madrasah tempat diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat terjadinya interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan siswa yang menerima pelajaran. Sedangkan menurut Rahman, dkk (2006: 106) mengungkapkan bahwa kepala madrasah adalah seorang guru (jabatan fungsional) yang diangkat untuk menduduki jabatan struktural (kepala madrasah) di madrasah²⁵.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas

²³ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi*, hal. 62.

²⁴ Ahmad Gazali dan Syamsuddin BA, *Administrasi Sekolah*, (Jakarta, Cahya Budi, 1997) hal.35.

²⁵ Hasan Basri, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), hal. 40.

untuk memimpin suatu madrasah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Dengan ini kepala madrasah dapat disebut sebagai pemimpin disatuan pendidikan yang tugasnya menjalankan manajemen satuan pendidikan yang dipimpinnya.

b. Kualifikasi Kepala Madrasah

Kualifikasi Kepala Madrasah terdiri atas Kualifikasi Umum, dan Kualifikasi Khusus²⁶.

1) Kualifikasi Umum kepala Madrasah/Sekolah adalah sebagai berikut:

a) Memiliki kualifikasi akademik sarjana (S1) atau diploma empat (D-IV) kependidikan atau non kependidikan pada perguruan tinggi yang terakreditasi.

b) Pada waktu diangkat sebagai kepala sekolah berusia setinggi-tingginya 56 tahun.

c) Memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun menurut jenjang sekolah masing-masing, kecuali di Taman Kanak-kanak/Raudhatul Athfal (TK/RA) memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun di TK/RA.

²⁶Permendiknas, *Tentang Standar Kepala Sekolah/ Madrasah*, nomor 13, tahun 2007.

- d) Memiliki pangkat serendah-rendahnya III/c bagi pegawai negeri sipil (PNS) dan bagi non PNS disetarakan dengan kepangkatan yang dikeluarkan oleh yayasan atau lembaga yang berwenang.

2) Kualifikasi Khusus Kepala Madrasah meliputi:

- a) Kepala Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) adalah sebagai berikut:

- (1) Berstatus sebagai guru SMA/MA.
- (2) Memiliki sertifikat pendidik sebagai guru SMA/MA.
- (3) Memiliki sertifikat kepala SMA/MA yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan Pemerintah.

- b) Kepala Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK) adalah sebagai berikut:

- (1) Berstatus sebagai guru SMK/MAK.
- (2) Memiliki sertifikat pendidik sebagai guru SMK/MAK.
- (3) Memiliki sertifikat kepala SMK/MAK yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan Pemerintah.

c. Tugas dan Fungsi Kepala Madrasah

Tugas utama kepala madrasah adalah sebagai berikut:

- 1) Memimpin dan mengatur situasi, mengendalikan kegiatan kelompok, organisasi atau lembaga, dan menjadi juru bicara kelompok.

- 2) Meyakinkan orang lain tentang perlunya perubahan menuju kondisi yang lebih baik.
- 3) Meningkatkan tujuan akhir dari perubahan.
- 4) Membantu kelancaran proses perubahan, khususnya menyelesaikan masalah dan membina hubungan antar pihak yang berkaitan.
- 5) Menghubungkan orang dengan sumber dana yang diperlukan²⁷.

Menurut E. Mulyasa, kepala madrasah mempunyai 7 fungsi utama, yaitu:

1) Kepala Madrasah/Sekolah Sebagai *Educator* (Pendidik)

Kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan dan guru merupakan pelaksana dan pengembang utama kurikulum di sekolah. Kepala madrasah yang menunjukkan komitmen tinggi dan fokus terhadap pengembangan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar di sekolahnya tentu saja akan sangat memperhatikan tingkat kompetensi yang dimiliki gurunya, sekaligus juga akan senantiasa berusaha memfasilitasi dan mendorong agar para guru dapat secara terus menerus meningkatkan kompetensinya, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan efektif dan efisien.

²⁷*Ibid.*, hal. 43.

2) Kepala Madrasah/Sekolah Sebagai Manajer

Dalam mengelola tenaga kependidikan, salah satu tugas yang harus dilakukan kepala madrasah adalah melaksanakan kegiatan pemeliharaan dan pengembangan profesi para guru. Dalam hal ini, kepala madrasah seyogyanya dapat memfasilitasi dan memberikan kesempatan yang luas kepada para guru untuk dapat melaksanakan kegiatan pengembangan profesi melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan, baik yang dilaksanakan di sekolah, seperti: MGMP/MGP tingkat sekolah, atau melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan di luar sekolah, seperti kesempatan melanjutkan pendidikan atau mengikuti berbagai kegiatan pelatihan yang diselenggarakan pihak lain.

3) Kepala Madrasah/Sekolah Sebagai Administrator

Khususnya berkenaan dengan pengelolaan keuangan, bahwa untuk tercapainya peningkatan kompetensi guru tidak lepas dari faktor biaya. Seberapa besar sekolah dapat mengalokasikan anggaran peningkatan kompetensi guru tentunya akan mempengaruhi terhadap tingkat kompetensi para gurunya. Oleh karena itu kepala madrasah seyogyanya dapat mengalokasikan anggaran yang memadai bagi upaya peningkatan kompetensi guru.

4) Kepala Madrasah/Sekolah Sebagai Supervisor

Untuk mengetahui sejauh mana guru mampu melaksanakan pembelajaran, secara berkala kepala madrasah perlu melaksanakan kegiatan supervisi, yang dapat dilakukan melalui kegiatan kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung, terutama dalam pemilihan dan penggunaan metode, media yang digunakan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dari hasil supervisi ini, dapat diketahui kelemahan sekaligus keunggulan guru dalam melaksanakan pembelajaran, tingkat penguasaan kompetensi guru yang bersangkutan, selanjutnya diupayakan solusi, pembinaan dan tindak lanjut tertentu sehingga guru dapat memperbaiki kekurangan yang ada sekaligus mempertahankan keunggulannya dalam melaksanakan pembelajaran. Sebagaimana disampaikan oleh Sudarwan Danim mengemukakan bahwa menghadapi kurikulum yang berisi perubahan-perubahan yang cukup besar dalam tujuan, isi, metode dan evaluasi pengajarannya, sudah sewajarnya kalau para guru mengharapkan saran dan bimbingan dari kepala madrasah mereka. Dari ungkapan ini, mengandung makna bahwa kepala madrasah harus betul-betul menguasai tentang kurikulum sekolah. Mustahil seorang kepala madrasah dapat memberikan saran dan bimbingan kepada guru, sementara dia sendiri tidak menguasainya dengan baik.

5) Kepala Madrasah/Sekolah Sebagai *Leader* (Pemimpin)

Gaya kepemimpinan kepala madrasah seperti apakah yang dapat menumbuh-suburkan kreativitas sekaligus dapat mendorong terhadap peningkatan kompetensi guru? Dalam teori kepemimpinan setidaknya kita mengenal dua gaya kepemimpinan yaitu kepemimpinan yang berorientasi pada tugas dan kepemimpinan yang berorientasi pada manusia. Dalam rangka meningkatkan kompetensi guru, seorang kepala madrasah dapat menerapkan kedua gaya kepemimpinan tersebut secara tepat dan *fleksibel*, disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan yang ada. Mulyasa menyebutkan kepemimpinan seseorang sangat berkaitan dengan kepribadian, dan kepribadian kepala madrasah sebagai pemimpin akan tercermin sifat-sifat sebagai berikut :

(a) jujur; (b) percaya diri; (c) tanggung jawab; (d) berani mengambil resiko dan keputusan; (e) berjiwa besar; (f) emosi yang stabil, dan (g) teladan.

6) Kepala Madrasah/Sekolah Sebagai *Inovator*

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai *inovator*, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan

sekolah, dan mengembangkan model model pembelajaran yang inovatif. Kepala madrasah sebagai *inovator* akan tercermin dari cara-cara ia melakukan pekerjaannya secara konstruktif, kreatif, delegatif, integratif, rasional, objektif, pragmatis, keteladanan

7) Kepala Madrasah/Sekolah Sebagai *Motivator*

Sebagai *motivator*, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif, dan penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengembangan Pusat Sumber Belajar (PSB)²⁸.

d. Karakteristik Kepala Madrasah/Sekolah

Karakteristik kepala madrasah profesional, antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Sabar dan penuh pengertian.
- 2) Mampu menjadi tauladan.
- 3) Mampu menjadi pendorong/*motivator*.

²⁸E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 98.

- 4) Menguasai Visi. Visi adalah daya pandang yang mendalam tentang mutu terpadu bagi lembaganya maupun bagi tenaga kependidikan dan peserta didik yang ada disekolah.
- 5) Mempunyai komitmen yang jelas pada proses peningkatan kualitas.
- 6) Mengkomunikasikan pesan yang berkaitan dengan kualitas.
- 7) Menjamin kebutuhan peserta didik sebagai perhatian kegiatan dan kebijakan lembaga/sekolah.
- 8) Meyakinkan terhadap para pelanggan (peserta didik, orang tua, dan masyarakat), bahwa terdapat “*channel*” cocok untuk menyampaikan harapan dan keinginannya.
- 9) Pemimpin mendukung pengembangan tenaga kependidikan.
- 10) Tidak menyalahkan pihak lain jika ada masalah yang muncul tanpa dilandasi bukti yang kuat.
- 11) Pemimpin melakukan *inovasi* terhadap sekolah.
- 12) Menjamin struktur organisasi yang menggambarkan tanggung jawab yang jelas.
- 13) Mengembangkan komitmen untuk mencoba menghilangkan setiap penghalang, baik yang bersifat organisasional maupun budaya.
- 14) Membangun tim kerja yang *efektive*.

15) Mengembangkan mekanisme yang cocok untuk melakukan monitoring dan evaluasi²⁹.

3. Konsep Dasar Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Kata efektif yang kita pakai di Indonesia merupakan padanan kata dari bahasa Inggris yaitu dari kata “*effective*” yang artinya berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Dalam kamus besar bahasa Indonesia kata efektivitas mempunyai beberapa pengertian yaitu: akibatnya, pengaruh, dan kesan, manjur, dapat membawa hasil³⁰. Sedangkan dalam kamus ilmiah populer efektivitas adalah ketepatan guna, hasil guna, menunjang tujuan³¹.

Berdasarkan dari berbagai uraian-uraian yang sudah dijelaskan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa efektivitas kepemimpinan kepala madrasah ialah suatu ketepatan guna seorang pemimpin dalam melaksanakan manajemen satuan pendidikan dalam institusinya dengan tujuan suatu pencapaian keberhasilan organisasi secara optimal.

b. Efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah

Efektivitas kepemimpinan kepala madrasah menurut Petterson sebagaimana dikutip Daryanto adalah sebagai berikut:

²⁹ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal.86.

³⁰ Tim Penyusun, *Kamus Besar Basasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995)

³¹ Widodo dkk, *Kamus Ilmiah Populer Dilengkapi EYD Dan Pembentukan Istilah*, (Yogyakarta: Absolut, 2002), hal. 114.

- 1) Kepala madrasah mensosialisasikan dan menanamkan isi dan makna visi sekolahnya dengan baik. Dia juga mampu membangun kebiasaan-kebiasaan berbagi pendapat atau urun rembug dalam merumuskan visi dan misi sekolahnya, dan dia juga selalu menjaga agar visi dan misi sekolah yang telah disepakati oleh warga sekolah hidup subur dalam implementasinya.
- 2) Kepala madrasah melibatkan para pemangku kepentingan dalam pengelolaan sekolah (manajemen partisipatif). Kepala madrasah melibatkan para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan dan dalam kegiatan operasional sekolah sesuai dengan kemampuan dan batas-batas yuridiksi yang berlaku.
- 3) Kepala madrasah memberikan dukungan terhadap pembelajaran, misalnya dia mendukung bahwa pengajaran yang memfokuskan pada kepentingan belajar siswa harus menjadi prioritas.
- 4) Kepala madrasah melakukan pemantauan terhadap proses belajar mengajar sehingga memahami lebih mendalam dan menyadari apa yang sedang berlangsung di sekolah.
- 5) Kepala madrasah berperan sebagai fasilitator sehingga dengan berbagai cara dia dapat mengetahui kesulitan pembelajaran dan dapat membantu guru dalam mengatasi kesulitan belajar tersebut³².

³²*Ibid.*, hal. 68.

4. Konsep Dasar Prestasi

a. Pengertian Prestasi

Prestasi secara bahasa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke-4 artinya hasil yang telah dicapai (dari yang dilakukan, dsb).

Prestasi akademik adalah prestasi yang dicapai siswa melalui kegiatan pembelajaran di kelas yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Prestasi tersebut berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai mata pelajaran yang telah dipelajari. Dengan mengikuti kegiatan lomba yang diadakan oleh Depag maupun Diknas baik tingkat kecamatan, kabupaten, maupun provinsi, disamping itu prestasi yang bersifat akademik juga dapat dilihat dari prosentase kelulusan siswa.

Prestasi non akademik adalah prestasi yang diperoleh siswa bukan berdasarkan atas kemampuan dari hasil pembelajaran di kelas. Prestasi ini dapat dicapai karena bakat siswa atau pelatihan tertentu sebagai kegiatan ekstra kurikuler.

Sedangkan Prestasi Madrasah dalam pembahasan ini adalah sesuatu nilai lebih yang telah diraih oleh lembaga pendidikan (madrasah) baik melalui siswa secara akademik maupun non akademik. Contoh prestasi madrasah yang sedang penulis teliti disini adalah seperti prestasi adiwiyata dan juga sekolah sehat.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian cara atau kegiatan dalam pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, dan pertanyaan dari isu-isu yang dihadapi dalam penelitian³³.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini tergolong penelitian lapangan (*field research*) apabila dilihat dari tempat penelitian dilakukan. Penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut informan atau responden melalui instrumen pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dokumentasi dan sebagainya³⁴.

Penelitian lapangan ini bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang prosedurnya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis bertujuan untuk menggambarkan secara utuh realita dan fenomena yang terjadi dari subyek yang diteliti sehingga menggambarkan ciri, karakter, sifat dan model dari fenomena tersebut³⁵. Penelitian kualitatif dilakukan dengan observasi, wawancara secara mendalam, dan metode lain yang

³³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 47.

³⁴ Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2000), hal. 125.

³⁵ Fina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: jenis, metode dan prosedur*, (Jakarta: Kenana, 2013), hal. 47.

menghasilkan data bersifat deskriptif guna mengungkapkan sebab dan proses terjadinya suatu peristiwa yang dialami oleh subyek penelitian.

2. Metode Menentukan Subjek

Subyek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat variabel penelitian melekat³⁶. Subjek penelitian merupakan sumber data dimana peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan dalam rangka penelitian. Metode penentuan subjek ini menggunakan populasi. Populasi adalah sejumlah orang yang harus kita selidiki.

Adapun populasi tersebut terdiri dari:

- a. Kepala MAN 5 Sleman Yogyakarta (sebagai subjek, responden dan sumber data).
- b. Wakil kepala MAN 5 Sleman Yogyakarta (sebagai responden dan sumber data)
- c. Koordinator MAN 5 Sleman Yogyakarta (sebagai responden dan sumber data)
- d. Guru MAN 5 Sleman Yogyakarta (sebagai responden dan sumber data).

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang mana satu sama lainnya saling melengkapi, metode tersebut antara lain:

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rieneka Cipta, 1998), hal. 130.

a. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti³⁷. Metode ini antara lain penulis gunakan untuk mengamati situasi dan kondisi MAN 5 Sleman Yogyakarta serta pelaksanaan pendidikan di sekolah tersebut.

b. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi³⁸.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang pada umumnya hanya dapat diperoleh dengan komunikasi secara langsung. Dalam hal ini peneliti menggunakan *interview* secara tak berstruktur, *interview* ini lebih bersifat informal. Pertanyaan-pertanyaan tentang pandangan, sikap, keyakinan subjek, atau tentang keterangan lainnya dapat diajukan secara bebas kepada subjek. *Interview* seperti ini bersifat luwes dan biasanya direncanakan agar sesuai dengan subjek dan suasana pada saat *interview* dilaksanakan³⁹. Subjek penelitian ini diantaranya ialah: Kepala Madrasah, Wakil Kepala, Ketua Koordinator, dan Guru.

³⁷ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 54.

³⁸ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 113.

³⁹ Maman Rachman, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian Pendidikan*, (Semarang: IKIP Press, 1993), hal. 78.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen⁴⁰.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang hal-hal yang berhubungan dengan penelitian seperti: gambaran umum, letak geografis, sejarah singkat berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, serta sarana dan prasarana.

4. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik diskriptif untuk menganalisis data yang terkumpul, penulis menggunakan metode analisis kualitatif.

Analisis deskriptif kualitatif adalah cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan (*descrable*) fenomena ataupun data yang didapatkan yang kemudian disajikan kepada orang lain dengan lebih jelas tentang apa yang telah ditemukan atau didapatkan dari lapangan.

Peneliti akan segera melakukan analisa data dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. *Objektivitas* harus dijaga sedemikian rupa agar *subjektivitas* peneliti dalam membuat interpretasi dapat dihindarkan.

⁴⁰ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi*, hal. 73.

G. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari empat bab. Dari pembahasan ini sebelum memasuki bab pertama didahului dengan hal-hal yang bersifat formal yaitu: halaman judul, halaman surat pernyataan keaslian skripsi, halaman surat persetujuan pembimbing skripsi, halaman surat persetujuan perbaikan skripsi, halaman pengesahan skripsi, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, halaman tabel, halaman gambar, dan lampiran.

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, disini akan dibahas mengenai gambaran substansi dari permasalahan sebagai dasar merumuskan masalah. Rumusan Masalah, berdasarkan uraian dari latar belakang masalah kemudian dibuat rumusan masalah sebagai acuan dalam menentukan metode penelitian. Tujuan dan Kegunaan Penelitian, disini akan dijelaskan tentang tujuan dan kegunaan penelitian berdasarkan permasalahan yang ada diantaranya kontribusi yang dihasilkan dari penelitian skripsi yang bersifat teoritis, akademis maupun praktis. Telaah Pustaka, pada dasarnya untuk menunjukkan bahwa penelitian ini belum dikaji atau berbeda dengan penelitian sebelumnya dan untuk menentukan landasan teori dalam penelitian. Landasan Teoritik, merupakan penjelasan tentang teori-teori dasar gaya kepemimpinan, efektivitas kepemimpinan kepala madrasah, dan prestasi madrasah agar diperoleh legitimasi konseptual. Metode Penelitian, menjelaskan cara yang digunakan dalam penelitian, pendekatan penelitian, subjek penelitian, metode

pengumpulan data serta analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Serta Sistematika Penulisan.

BAB II membahas tentang uraian mengenai gambaran umum MAN 5 Sleman Yogyakarta, yang meliputi letak geografis MAN 5 Sleman, sejarah singkat berdirinya MAN 5 Sleman, visi misi dan tujuan pendidikan MAN 5 Sleman, struktur organisasi MAN 5 Sleman, keadaan personalia MAN 5 Sleman, keadaan peserta didik MAN 5 Sleman, keadaan sarana dan prasarana MAN 5 Sleman, serta kurikulum MAN 5 Sleman.

BAB III merupakan bagian terpenting karena berisi tentang pembahasan sebagai jawaban dari permasalahan yang diangkat yaitu berisi mengenai gaya/tipe kepemimpinan, efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi madrasah tersebut.

BAB IV adalah penutup. Terdiri atas kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran dan penutup. Adapun bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, daftar riwayat hidup peneliti serta berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengkaji dan mengadakan analisa tentang efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi madrasah di MAN 5 Sleman Yogyakarta, maka penulis dapat menyimpulkan gambaran singkat dari penelitian skripsi ini sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan kepala MAN 5 Sleman Yogyakarta

Dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi di lapangan, gaya kepemimpinan kepala MAN 5 Sleman Yogyakarta mengarah pada gaya kepemimpinan demokratis bahwa seorang kepala madrasah memberikan bimbingan yang efisien kepada bawahannya. Terdapat koordinasi pekerjaan kepada bawahannya, dengan penekanan pada rasa tanggung jawab dari masing-masing tugas yang sudah dibagi dengan kerjasama yang baik. Menghargai potensi setiap individu serta mampu mendengarkan nasehat kritik dan saran dari bawahannya. Mengakui keahlian bawahannya dalam bidangnya masing-masing.. Dalam setiap memutuskan segala masalah kepala madrasah tidak biasa memutuskannya sendiri, beliau selalu meminta pendapat dari beberapa guru terkait dengan masalah tersebut. Dalam hal tersebut musyawarah adalah jawabannya. Dengan musyawarah kepala madrasah akan

mendapatkan berbagai macam pendapat dan untuk mengesahkannya beliau membutuhkan pemilihan jawaban yang disimpulkan tersebut dengan bersama guna terlaksanannya tujuan yang akan dilaksanakan dengan lebih baik.

2. Prestasi MAN 5 Sleman Yogyakarta

1. Prestasi Lembaga (madrasah)

a. Juara I Adiwiyata Tingkat Nasional

Adiwiyata mempunyai pengertian atau makna sebagai tempat yang baik dan ideal dimanadapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapatmenjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup dan menuju kepadacita-cita pembangunan berkelanjutan.Tujuan adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawabdalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Sasaran adiwiyata yaitu terwujudnya perubahan perilakuramah lingkungansemua warga sekolah(peduli dan berbudaya lingkungan).¹

b. Juara II Sekolah Sehat tingkat Propinsi

Sekolah sehat adalah lembaga pendidikan yang memiliki unsur-unsur yang baik (normal) secara lahiriah (jasmani) dan batiniah (rohani). Sekolah sehat pada prinsipnya terfokus pada

¹ Hasil wawancara dengan Ibu Tri Handayani pada tanggal 27 juli 2017 di ruang Laboratorium pukul 11.00 WIB.

usaha bagaimana membuat sekolah tersebut memiliki kondisi lingkungan belajar yang normal (tidak sakit) baik secara jasmani maupun rohani. Hal ini ditandai dengan situasi sekolah yang bersih, indah, tertib, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kekeluargaan dalam rangka mencapai kesejahteraan lahir dan batin setiap warga sekolah. Dengan begitu sekolah sehat memungkinkan setiap warganya dapat melakukan aktivitas yang bermanfaat, berdaya guna dan berhasil guna untuk sekolah tersebut dan lingkungan diluar sekolah.²

2. Prestasi siswa (akademik dan non akademik)

- a. Juara I Perkemahan Konservasi se- Kab. Sleman
- b. Masuk Grand Final (5 besar) Lomba CCLH (Cerdas Cermat Lingkungan Hidup) yang diikuti oleh 46 regu SLTA se-Kabupaten Sleman
- c. Raih lima emas dalam lima nomor Aksioma se- DIY
- c. Juara Umum II Aksioma se- Kab. Sleman
- d. Juara I Mapel Geografi dalam ajang KSM se- Kab. Sleman
- e. Juara I, II dan III Lomba Macapat se- Kecamatan Tempel dalam Peringatan Hari Jadi Kabupaten Sleman ke-98
- f. Juara Pidato Kependudukan tingkat Propinsi
- g. Juara III Lomba Mading Tiga Dimensi yang diselenggarakan oleh UGM Yogyakarta

²Kementrian Negara Lingkungan Hidup. Panduan Adiwiyata. (Jakarta: KNLH, 2010)

- h. Nilai UN dan UAMBN yang baik
- i. Diterima di PTN tanpa tes melalui SNMPTN

3. Efektifitas kepemimpinan kepala MAN 5 Sleman Yogyakarta

Dari hasil observasi dan wawancara yang sudah penulis lakukan di lapangan bahwa peran kepala madrasah berjalan cukup efektif, meskipun dalam prakteknya belum semuanya berjalan secara lancar sesuai yang diharapkan oleh seluruh anggota madrasah. Merujuk dari indikator yang sudah dijelaskan diatas bahwa kepala MAN 5 Sleman Yogyakarta telah melakukan tugasnya mensosialisasikan visi dan misi madrasah, kepala madrasah melibatkan para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan dan dalam kegiatan operasional madrasah, kepala madrasah memberikan dukungan terhadap pembelajaran, kepala madrasah melakukan pemantauan terhadap proses belajar mengajar, kepala madrasah berperan sebagai fasilitator.

B. Saran-saran

Berdasarkan permasalahan yang penulis bahas dalam skripsi ini yaitu mengenai efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi madrasah di MAN 5 Sleman Yogyakarta, maka penulis akan menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Kepala marasah hendaknya memperhatikan dan selalu mengarahkan kepada semua anggota madrasah seperti waka-waka, guru,

koordinator perbagian serta peserta didik dalam kaitannya dengan memperbaiki prestasi madrasah, kepala madrasah seharusnya membuka berbagai jenis kegiatan yang mendukung sebagai sarana pengembangan potensi-potensi seluruh anggota madrasah dalam upaya meningkatkan prestasi madrasah. Dengan sarana tersebut, maka akan sangat berpengaruh terhadap potensi seluruh anggota madrasah untuk mengembangkan bakat dan minatnya sehingga prestasi yang dicapai akan semakin meningkat.

2. Kepala sekolah hendaknya melakukan segala upaya agar mampu mempertahankan tipe demokratis, sehingga dapat membangun kewibawaan seorang pemimpin, karena dengan kewibawaan, semua anggota madrasah akan merasa nyaman berada dibawah asuhannya.
3. Dalam rangka meningkatkan prestasi madrasah perlu diperhatikan bahwa seluruh anggota madrasah juga manusia, manusia bukanlah benda mati yang dapat dikemas oleh si produsen untuk menjadi sebuah produk sesuai dengan yang mereka inginkan. Manusia adalah makhluk hidup yang memiliki akal pikiran yang tentunya mempunyai karakter yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya. Sehingga dalam hal pencapaian tujuan pendidikan perlu memperhatikan nilai-nilai kemanusiaan yang diselaraskan dengan tujuan pendidikan.

4. Walaupun kepemimpinan kepala madrasah MAN 5 Sleman Yogyakarta sudah dianggap telah melaksanakan kepemimpinan dengan baik. Namun tak ada gading yang tak retak, dan tentunya dalam kelebihan tersebut pasti terdapat kekurangan, maka disarankan kepada kepala madrasah untuk lebih meningkatkan lagi kepemimpinannya, karena kepemimpinannya sangat diperlukan oleh seluruh anggota madrasah.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmad, taufiq, serta hidayat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Madrasah di MAN 5 Sleman Yogyakarta” meskipun banyak sekali halangan dan hambatannya. Namun demikian, penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa ini ialah benar-benar pertolongan Allah SWT dan juga bantuan dari berbagai pihak.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. karena Beliau adalah sosok teladan dalam dunia pendidikan yang patut kita gugu dan kita tiru.

Tentu skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga penulis masih membutuhkan masukan, kritikan maupun saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi orang lain sehingga dapat menjadi ladang amal dan shadaqah jariyah bagi penulis.

Yogyakarta, 24 Februari 2018

Penulis,

Habib Musthafa

NIM. 11470151

Daftar Kepustakaan

- Ahmadi Abu, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Anoraga Pandji, *Psikologi Kepemimpinan*, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 1992.
- Arifin M, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Arikunto Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 1998.
- Basri Hasan, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.
- Blok & Anderson, *Pembelajaran Tingkat Dasar*, Jakarta: Yudha Bahana, 1982.
- Departemen Agama, *Al Qur'a, dan Terjemahnya*, Jakarta: PT. Perca, 1979.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Gazali Ahmad & Syamsuddin BA, *AdminisRtrasi Sekolah*, Jakarta, Cahya Budi, 1997.
- Hamalik Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001.
- J. Moleong Lexi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Mulyasa E, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- , *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nasution S, *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Nata Abudin, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2000.
- Nawawi Hadari, *Kepemimpinan Menurut Islam*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1993.
- Permendiknas, *Tentang Standar Kepala Sekolah/ Madrasah*, nomor 13, tahun 2007.

Purwanto Ngalim, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998.

-----, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Remaja Karya, 1998.

Rachman Maman, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian Pendidikan*, Semarang: IKIP, 1993.

Rohiat, *ManajemenSekoah-TeoriDasardanPaktik*, Bandung : PT RefikaAditamacetakankeempat 2012.

Sanjaya Fina, *Penelitian Pendidikan: jenis, metode dan prosedur*, Jakarta: Kenana, 2013.

Sukmadinata Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Suparlan, *Membangun Sekolah Efektif*, Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2008.

Suryabrata Sumadi, *Metode Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Press, 1995.

Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2002.

Tanthowi Jawahir, *Unsur-Unsur Manajemen Ajaran Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Al Husna, 1983.

Teguh Sulistitaningsih Ambar, *Kepemimpinan Profesional; Pendekatan Leadership Games*, Yogyakarta: Gava Media, 2008.

Tim Penyusun, *Kamus Besar Basasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995.

Usman Husaini & Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

Widodo, dkk. *Kamus Ilmiah Populer Dilengkapi EYD Dan Pembentukan Istilah*, Yogyakarta: Absolut, 2002.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.2/KJ.KI/PP.00.9/252/2016
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 7 Desember 2016

Kepada Yth. :

Dra. Wiji Hidayati, M. Ag

Dosen Jurusan KI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 23 Maret 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam Tahun Akademik 2016/2017 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Habib Musthafa

NIM : 11470151

Jurusan : Kependidikan Islam

Judul : EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH

DALAM MENGEMBANGKAN PRETASI SEKOLAH DI MAN

TEMPEL

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



an. Dekan
Ketua Jurusan KI

Dr. Imam Machali, M. Pd
NIP. 19791011 200912 1 005

Tembusan dikirim kepada yth :

1. **Ketua Jurusan KI**
2. Mahasiswa ybs.
3. **Arsip TU**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Habib Musthafa
Nomor Induk : 11470151
Jurusan : KI
Semester : XII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENGEMBANGKAN PRETASI SEKOLAH DI MAN TEMPEL

Telah mengikuti Seminar Proposal Skripsi tanggal : 10 April 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 10 April 2017

Ketua Jurusan KI


Dr. Imam Machali, M. Pd.
NIP. 19791011 200912 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Senin
Tanggal : 10 April 2017
Waktu : 13.30
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Dra. Wiji Hidayati, M. Ag	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Habib Musthafa
Nomor Induk : 11470151
Jurusan : KI
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENGEMBANGKAN PRETASI SEKOLAH DI MAN TEMPEL

Tanda Tangan

Habib Musthafa

Pembahas

NO.	NIM	N A M A	TANDA TANGAN	
1.	11470031	Danu Ahy Setyawan	1.	
2.	11470155	Aris Hidayat		2.
3.	11470154	M. Afriul Latif	3.	
4.	11470102	Fery L		4.
5.	11470092	Solaw Sukdarnah	5.	
6.	12490115	Latifah Na'maika		6.

Yogyakarta, 10 April 2017

Moderator

Dra. Wiji Hidayati, M. Ag
NIP. 19650523 199103 2 010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM SKS JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Hari

:

Senin

Tanggal

:

10 April 2017

Moderator

:

Dra. Wiji Hidayati, M. Ag

Jam

:

13.30

Ruang

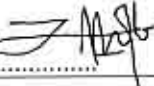
:

R. Seminar Lt. 1

Smt.

:

XII

NO.	NAMA	NIM	TANDA TANGAN	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1	Habib Musthafa	11470151	 1.	Dra. Wiji Hidayati, M. Ag	 1.
2					

Yogyakarta, 10 April 2017
Moderator,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dra. Wiji Hidayati, M. Ag
NIP. 19650523 199103 2 010

Catatan
Mahasiswa supaya menyerahkan fotocopy
Naskah proposal 1 Exp. Ke Jurusan 2 hari sebelumnya



Yogyakarta, 19 Mei 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/5221/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

1. Kepala Kanwil Kemenag DIY
di Yogyakarta
2. Bupati Sleman
Up. Kepala Badan Kesbangpol Sleman
di Sleman

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-1381/Un.02/DT.1/PN.01.1/05/2017
Tanggal : 28 April 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI MADRASAH DI MAN 5 SLEMAN "** kepada:

Nama : HABIB MUSTHAFA
NIM : 11470151
No.HP/Identitas : 085743337702/3308031305920001
Prodi/Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : MAN 5 Sleman
Waktu Penelitian : 29 Mei 2017 s.d 30 September 2017

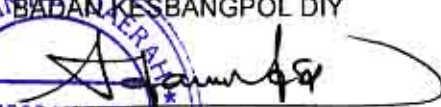
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id. YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-1381 /Un.02/DT.1/PN.01.1/04/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

28 April 2017

Kepada

Yth : Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta

c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY

di Jl. Jendral Sudirman No.5

Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : **" EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI MADRASAH DI MAN 5 SLEMAN"**, diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Habib Musthafa
NIM : 11470151
Semester : XII (Dua Belas)
Jurusan : Kependidikan Islam
Alamat : Jl. Kyai Raden Sahit KM 4.5

untuk mengadakan penelitian di : **MAN 5 Sleman**
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : Mei 2017
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiniingsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur KI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI, SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id. YOGYAKARTA 55281

28 April 2017

Amor : B-1381 /Un.02/DT.1/PN.01.1/04/2017
mp. : 1 Bendel Proposal
rihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth : Kepala MAN 5 Sleman

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: **"EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI MADRASAH DI MAN 5 SLEMAN"**, diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Habib Musthafa
NIM : 11470151
Semester : XII (Dua Belas)
Jurusan : Kependidikan Islam
Alamat : Jl. Kyai Raden Sahit KM 4.5

untuk mengadakan penelitian di **MAN 5 Sleman**.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : Mei 2017
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
[Signature]
Istiningsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIANAGAMA KABUPATEN SLEMAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 5 SLEMAN

Jalan Magelang Km-17 Ngosit Margorejo Tempel Sleman 55552

Telepon (0274) 4362895 Faximile (0274) 4362895

Websife mantempelsleman.sch.id email: man.tempepoke@gmail.com

Nomor : B-494 Ma.12.14/TL.01/07/2017
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

19 Juli 2017

Yth. Wakil Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Menindaklanjuti surat dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta Nomor B-1381/Un.02/DT.1/PN.01.1/04/2017 tanggal 28 April 2017,
perihal permohonan Izin Penelitian :

Nama : Habib Musthafa
NIM : 11470151
Semester : XII
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul : Efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam
Meningkatkan Prestasi di Madrasah di MAN 5 Sleman.

Maka dengan ini kami sampaikan bahwa, pada prinsipnya kami tidak
berkeberatan dan mengijinkan yang bersangkutan melakukan penelitian di
MAN 5 Sleman.

Demikian semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Kepala,



Drs. Rahmat Mizan, M.A.

NIP.19620801198703 1 003

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

INSTRUMEN OBSERVASI

1. Letak geografis MAN 5 Sleman
2. Keadaan guru dan karyawan MAN 5 Sleman
3. Keadaan siswa/peserta didik MAN 5 Sleman
4. Keadaan sarana dan prasarana MAN 5 Sleman
5. Struktur organisasi MAN 5 Sleman
6. Kurikulum MAN 5 Sleman
7. Batas-batas MAN 5 Sleman
8. Analisis kegiatan ekstra dan intra sekolah

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Letak geografis MAN 5 Sleman
2. Dokumen sejarah dan latar belakang berdirinya MAN 5 Sleman
3. Arsip visi, misi, dan tujuan MAN 5 Sleman
4. Bagan struktur organisasi MAN 5 Sleman
5. Arsip data guru dan peserta didik MAN 5 Sleman
6. Arsip data sarana dan prasarana MAN 5 Sleman

INSTRUMEN WAWANCARA

A. Ditujukan kepada Kepala Madrasah MAN 5 Sleman

1. Prestasi apa saja yang sudah diraih oleh MAN 5 Sleman?
2. Apa saja upaya yang dilakukan kepala madrasah untuk meningkatkan prestasi madrasah?
3. Apa kendala/kesulitan yang dihadapi kepala madrasah dalam upaya untuk meningkatkan prestasi madrasah?
4. Bagaimana hasil dari upaya kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi madrasah?
5. Apa tujuan yang hendak dicapai dari upaya tersebut?
6. Bagaimana cara kepala madrasah untuk mengetahui meningkat atau tidaknya prestasi madrasah?
7. Bagaimana kinerja guru dalam upaya meningkatkan prestasi madrasah menurut kepala madrasah ?
8. Bagaimana upaya dan dedikasi guru dalam meningkatkan prestasi madrasah menurut penilaian kepala madrasah?
9. Sejauh ini apakah langkah-langkah yang dilakukan dalam meningkatkan prestasi madrasah tersebut sudah efektif?

B. Ditujukan kepada Wakil Kepala MAN 5 Sleman

1. Apa yang anda ketahui tentang upaya kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi MAN 5 Sleman?
2. Apakah upaya yang dilakukan kepala madrasah tersebut mampu memotivasi anda dan guru-guru lain serta murid-murid dalam meningkatkan prestasi madrasah?
3. Seperti apa gaya/ tipe kepemimpinan Kepala MAN 5 Sleman?
4. Seperti apa karakteristik kepemimpinan kepala madrasah?
5. Bagaimana pengaruh gaya/ tipe kepemimpinan tersebut terhadap prestasi MAN 5
6. Apakah tugas dan fungsi kepala madrasah sudah berjalan sesuai peran yang semestinya?

7. Bagaimana pandangan anda tentang upaya yang sudah dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi madrasah?
 8. Bagaimana tanggapan guru-guru terhadap upaya yang sudah dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi madrasah tersebut?
 9. Apakah peran kepemimpinan kepala MAN 5 Sleman sudah berjalan efektif sebagaimana mestinya, khususnya dalam kemajuan prestasi MAN 5 Sleman?
 10. Program apa saja yang sudah diterapkan kepala madrasah dalam upaya untuk meningkatkan prestasi madrasah?
 11. Prestasi apa saja yang sudah diraih oleh MAN 5 Sleman?
 12. Bagaimana perkembangan prestasi madrasah menurut penilaian anda saat ini?
 13. Faktor apa saja yang mendukung maupun menghambat dalam prestasi madrasah?
 14. Apa langkah-langkah/upaya kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi madrasah?
 15. Apa harapan anda dalam rangka meningkatkan prestasi madrasah di MAN 5 Sleman?
 16. Sejauh ini apakah langkah-langkah yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi madrasah tersebut sudah efektif?
- C. Ditujukan kepada Guru MAN 5 Sleman
1. Apa yang anda ketahui tentang upaya kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi MAN 5 Sleman?
 2. Apakah upaya yang dilakukan kepala madrasah tersebut mampu memotivasi anda dan guru-guru lain serta murid-murid dalam meningkatkan prestasi madrasah?
 3. Bagaimana gaya/tipe kepemimpinan kepala madrasah MAN 5 Sleman?
 4. Seperti apa karakteristik kepemimpinan kepala madrasah?
 5. Apakah tugas dan fungsi kepala madrasah sudah berjalan sesuai peran yang semestinya?

6. Bagaimana hubungan kepala madrasah dengan guru-guru serta peserta didik selama ini?
7. Bagaimana pandangan anda tentang upaya yang sudah dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi madrasah?
8. Bagaimana tanggapan guru-guru terhadap upaya yang sudah dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi madrasah tersebut?
9. Program apa saja yang sudah diterapkan kepala madrasah dalam upaya untuk meningkatkan prestasi madrasah?
10. Prestasi apa saja yang sudah diraih oleh MAN 5 Sleman?
11. Bagaimana perkembangan prestasi madrasah menurut penilaian anda saat ini?
12. Faktor apa saja yang mendukung maupun menghambat dalam prestasi madrasah?
13. Apa langkah-langkah/upaya kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi madrasah?
14. Apa harapan anda dalam rangka meningkatkan prestasi madrasah di MAN 5 Sleman?
15. Sejauh ini apakah langkah-langkah yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi madrasah tersebut sudah efektif?

CATATAN LAPANGAN I

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Selasa, 13 juni 2017

Pukul : 08.30 WIB

Lokasi : MAN 5 Sleman Yogyakarta

Sumber Data : Lokasi MAN 5 Sleman Yogyakarta

Deskripsi Data:

Sumber data adalah MAN 5 Sleman Yogyakarta terletak di Jl. Magelang km 17, Ngosit, Margorejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta. Observasi ini yang pertama kali dilakukan oleh penulis. Sasaran dari observasi ini menyangkut keadaan geografis MAN 5 Sleman Yogyakarta.

Dari hasil observasi yang sudah penulis lakukan ini bahwa lokasi MAN 5 Sleman Yogyakarta, sangat nyaman dan hening jauh dari keributan.

Interpretasi:

Lokasi MAN 5 Sleman Yogyakarta terletak didaerah yang jauh dari kota, tidak bising dan nyaman untuk melaksanakan proses belajar mengajar.

CATATAN LAPANGAN II

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Jum'at, 21 juni 2017

Pukul : 08.00 WIB

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

Sumber Data : Bapak Rahmad Mizan

Deskripsi Data:

Informan adalah kepala madrasah MAN 5 Sleman Yogyakarta. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama dengan beliau. Pelaksanaan wawancara dengan menyampaikan izin penelitian skripsi dan kemudian menyampaikan pertanyaan gambaran umum MAN 5 Sleman Yogyakarta, prestasi MAN 5 Sleman Yogyakarta.

Interpretasi:

MAN 5 Sleman Yogyakarta adalah sekolah yang menuntut anggota madrasah untuk mencintai lingkungan alam sekitar. Hal tersebut terbukti dari prestasi MAN 5 Sleman Yogyakarta yaitu sekolah adiwiyata dan sekolah sehat. Bisa juga dilihat dari halaman sekolah yang bersih rapi banyak tanaman, dan juga kantin sekolahnya harus bersih.

CATATAN LAPANGAN III

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 26 juli 2017

Pukul : 09.00 WIB

Lokasi : Ruang perpustakaan

Sumber Data : Ibu Suminar

Deskripsi Data:

Informan adalah ibu Suminar selaku petugas perpustakaan MAN 5 Sleman Yogyakarta, wawancara ini spontan dilakukan di ruang perpustakaan untuk mendapatkan informasi mengenai kepemimpinan kepala MAN 5 Sleman Yogyakarta.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa kepala MAN 5 Sleman Yogyakarta selalu memberi motivasi kepada seluruh anggota madrasah terutama tentang prestasi MAN 5 Sleman Yogyakarta.

Interpretasi:

Kepala MAN 5 Sleman Yogyakarta selalu memberi motivasi kepada setiap anggota madrasah untuk kemajuan prestasi MAN 5 Sleman Yogyakarta.

CATATAN LAPANGAN IV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 27 juli 2017

Pukul : 09.00 WIB

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Ibu Nur Syam'ah

Deskripsi Data:

Informan selanjutnya adalah ibu Nur Syam'ah selaku waka kurikulum MAN 5 Sleman Yogyakarta. Wawancara yang dilakukan ialah untuk memperoleh informasi tentang efektivitas kepemimpinan kepala MAN 5 Sleman Yogyakarta.

Sesuai dengan yang sedang berjalan saat ini bahwa kepala MAN 5 Sleman Yogyakarta secara umum berjalan dengan baik dalam arti efektif. Namun hal tersebut perlu lebih ditingkatkan kembali agar supaya MAN 5 Sleman Yogyakarta lebih baik dan lebih berkembang lagi.

Interpretasi:

Kepemimpinan kepala MAN 5 Sleman Yogyakarta berjalan cukup efektif, namun perlu ditingkatkan lagi untuk kemajuan MAN 5 Sleman Yogyakarta yang lebih baik.

CATATAN LAPANGAN V

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Sabtu, 12 juli 2017

Pukul : 09.00 WIB

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Ibu Mardiyanti

Deskripsi Data:

Informan selanjutnya adalah ibu Mardiyanti selaku WAKA kesiswaan, wawancara kali ini untuk memperoleh data tentang prestasi MAN 5 Sleman Yogyakarta khususnya prestasi lembaga sekolah.

Dari hasil wawancara diperoleh bahwa prestasi lembaga sekolah MAN 5 Sleman Yogyakarta yaitu Juara I Sekolah Adiwuyata Nasional, Juara II Sekolah Sehat Propinsi DIY. Sedangkan Prestasi siswa (akademik dan non akademik) yakni: Juara I Perkemahan Konservasi se- Kab. Sleman, Masuk Grand Final (5 besar) Lomba CCLH (Cerdas Cermat Lingkungan Hidup) yang diikuti oleh 46 regu SLTA se- Kabupaten Sleman, Raih lima emas dalam lima nomor Aksioma se- DIY, Juara Umum II Aksioma se- Kab. Sleman, Juara I Mapel Geografi dalam ajang KSM se- Kab. Sleman, Juara I, II dan III Lomba Macapat se- Kecamatan Tempel dalam Peringatan Hari Jadi Kabupaten Sleman ke-98, Juara Pidato Kependudukan tingkat Propinsi, Juara III Lomba Mading Tiga Dimensi yang diselenggarakan oleh UGM Yogyakarta, Nilai UN dan UAMBN yang baik, Diterima di PTN tanpa tes melalui SNMPTN.

Interpretasi:

Prestasi MAN 5 Sleman Yogyakarta yaitu juara I Sekolah Adiwiyata Nasional dan juara II Sekolah Sehat Propinsi.

Transkrip

- Penulis : Seperti apa gaya/ tipe kepemimpinan kepala MAN 5 Sleman?
- Ibu Iis : Gaya/ tipe kepemimpinan kepala MAN 5 Sleman ialah menggunakan tipe demokratis.
- Penulis : Bagaimana pengaruh gaya/ tipe kepemimpinan tersebut terhadap prestasi MAN 5 Sleman?
- Ibu Iis : Pengaruhnya terhadap prestasi MAN 5 Sleman cukup signifikan.
- Penulis : Apakah peran kepemimpinan kepala MAN sudah berjalan secara efektif dalam kemajuan prestasi MAN 5 Sleman?
- Ibu Iis : Perannya sangat baik sekali dan berjalan efektif, terlebih dalam mengambil keputusan beliau selalu dimusyawarahkan terlebih dahulu.
- Penulis : Seperti apa peran kepala MAN yang anda harapkan terhadap kemajuan prestasi madrasah?
- Ibu Iis : Seperti yang sekarang saya kira sudah baik sekali.
- Penulis : Prestasi apa saja yang sudah diraih oleh MAN 5 Sleman selama kepemimpinan kepala MAN yang sekarang?
- Ibu Iis : Prestasi yang sudah diraih diantaranya;
- Juara lomba sekolah sehat II tahun 2016
 - Juara III aksioma futsal tahun 2017
 - Juara propinsi pidato kependudukan 2017
 - Juara KSM tingkat nasional bidang geografi 2017

Transkrip

- Penulis : Seperti apa gaya/ tipe kepemimpinan kepala MAN 5 Sleman?
- Ibu Nur : Gaya/ tipe kepemimpinan kepala MAN 5 Sleman merupakan kombinasi dari 1) gaya kontingensi fielder; 2) gaya kontinum; 3) kepemimpinan yang demokratis; 4) partisipan. Dimana kepala MAN sebelum mengambil keputusan, dilaksanakan koordinasi dengan pihak-pihak terkait sehingga menjadi keputusan bersama dan semua pihak merasa ikut memiliki MAN 5 Sleman. Keputusan yang diambil selanjutnya disosialisasikan ke semua pihak yang terkait untuk dapat dilaksanakan. Hasil pelaksanaan selanjutnya dievaluasi untuk menentukan kebijakan selanjutnya.
- Penulis : Bagaimana pengaruh gaya/ tipe kepemimpinan tersebut terhadap prestasi MAN 5 Sleman?
- Ibu Nur : Pengaruhnya prestasi MAN 5 Sleman dari tahun ke tahun semakin meningkat. Secara fisik (fasilitas sarpras) bertambah, prestasi akademik meningkat, prestasi non akademik meningkat, jumlah siswa tiap tahun meningkat.
- Penulis : Apakah peran kepemimpinan kepala MAN sudah berjalan secara eektive dalam kemajuan prestasi MAN 5 Sleman?
- Ibu Nur : Sudah efektif dan perlu ditingkatkan lagi agar kedepan prestasi MAN % Sleman meningkat, khususnya bagaimana membangun komitmen semua warga sehingga bisa satu upaya, satu semangat, satu tujuan untuk meningkatkan kualitas/ prestasi MAN 5 Sleman.
- Penulis :Seperti apa peran kepala MAN yang anda harapkan terhadap kemajuan prestasi madrasah?

Ibu Nur : Peran kepala MAN yang diharapkan yaitu; bisa memberi motivasi semua warga untuk berperan aktif memajukan MAN 5 Sleman, bisa membangun dan memperkuat komitmen semua warga MAN 5 Sleman untuk meningkatkan mutu, bisa menyampaikan/ memiliki ide-ide/ program-program pengembangan madrasah baik jangka pendek, menengah, panjang dan mampu mewujudkan dengan mengikutsertakan semua warga MAN 5 Sleman.

Penulis : Prestasi apa saja yang sudah diraih oleh MAN 5 Sleman selama kepemimpinan kepala MAN yang sekarang?

Ibu Nur : prestasi yang sudah diraih yaitu:

- madrasah adiwiyta tingkat nasional
- Madrasah sehat tingkat propinsi
- Prestasi dibidang akademik dan non akademik
- Nilai UN dan UAMBN yang baik
- Siswa diterima di PTN

Transkrip

- Penulis : Seperti apa gaya/ tipe kepemimpinan kepala MAN 5 Sleman?
- Ibu Tri : Kepemimpinan bebas (*laissez faire*), dimana pembagian tugas dan pelaksanaannya diserahkan ke masing-masing penanggung jawab kegiatan, tidak adanya monitoring maupun pendampingan oleh pimpinan sehingga pelaksanaannya tergantung pelaksanannya.
- Penulis : Bagaimana pengaruh gaya/ tipe kepemimpinan tersebut terhadap prestasi MAN 5 Sleman?
- Ibu Tri : Pengaruh positifnya yaitu bisa berekspresi secara puas tanpa ada yang ikut campur sehingga bisa berkembang. Sedangkan pengaruh negatifnya yaitu tidak ada perhatian sehingga menjadi malas untuk berprestasi.
- Penulis : Apakah peran kepemimpinan kepala MAN sudah berjalan secara efektif dalam kemajuan prestasi MAN 5 Sleman?
- Ibu Tri : Masih perlu ditingkatkan terutama dalam pengembangan bakat kreatifitas bidang tertentu saja yang dikembangkan sementara yang lain tidak. Seperti prestasi UN kurang adanya monitoring, evaluasi dan tindak lanjut.
- Penulis : Seperti apa peran kepala MAN yang anda harapkan terhadap kemajuan prestasi madrasah?
- Ibu Tri : Kepala MAN berperan mulai dari merencanakan dengan ide-ide baru untuk pengembangan program pembinaan prestasi, memantau hasil capaian sehingga ada tindak lanjut untuk yang akan datang sehingga guru/ pengampu program kegiatan terpacu untuk lebih giat lagi.

- Penulis : Prestasi apa saja yang sudah diraih oleh MAN 5 Sleman selama kepemimpinan kepala MAN yang sekarang?
- Ibu Tri : Prestasi adiwiyata nasional, sekolah sehat I tingkat kabupaten, sekolah sehat II tingkat propinsi.



Transkrip

- Penulis : Seperti apa gaya/ tipe kepemimpinan kepala MAN 5 Sleman?
- Ibu Selasi : Gaya/ tipe kepemimpinan kepala MAN 5 Sleman yaitu menggunakan gaya demokratis, dimana: 1) mengutamakan kerjasama dalam mencapai tujuan; 2) memberi kebebasan luas kepada bawahan.
- Penulis : Bagaimana pengaruh gaya/ tipe kepemimpinan tersebut terhadap prestasi MAN 5 Sleman?
- Ibu Selasi : Karena adanya kebebasan, maka setiap WAKA bisa mengembangkan sesuai job diskripsinya sehingga bisa bekerja maksimal untuk mencapai prestasi.
- Penulis : Apakah peran kepemimpinan kepala MAN sudah berjalan secara evektive dalam kemajuan prestasi MAN 5 Sleman?
- Ibu Selasi : Perlu ditingkatkan peran pembimbingan atasan ke bawahan.
- Penulis : Seperti apa peran kepala MAN yang anda harapkan terhadap kemajuan prestasi madrasah?
- Ibu Selasi : Bisa melaksanakan model kepemimpinan demokratis dengan lebih baik lagi.
- Penulis : Prestasi apa saja yang sudah diraih oleh MAN 5 Sleman selama kepemimpinan kepala MAN yang sekarang?
- Ibu Selasi : Sekolah sehat II tingkat propinsi DIY.

Transkrip

Penulis : Apa yang anda ketahui tentang upaya kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi MAN 5 Sleman?

Ibu Selasi : Yang pertama itu membentuk management madrasah. Menejemen madrasah itu bisa dibentuk melalui SK pembagian tugas diawal tahun pembelajaran, kemudian nanti ada SK WAKA WAKA, ada SK masing- masing koordinator perbagian seperti koordinator Laboratorium, UKS, Keagamaan, Kepala Perpus, banyak ya... nanti mas bisa lihat di masing-masing SK perbagian.

Penulis : Apakah upaya yang dilakukan kepala madrasah tersebut mampu memotivasi anda dan guru-guru lain serta murid-murid dalam meningkatkan prestasi madrasah?

Ibu Selasi : Asalkan manajemen khususnya dalam pengorganisasian itu baik, insyAllah itu bisa.

Penulis : Bagaimana gaya/tipe kepemimpinan kepala madrasah MAN 5 Sleman?

Ibu Selasi : Memberikan kesempatan yang sangat luas kepada kami untuk berperilaku serta untuk mencapai prestasi

Penulis : Seperti apa karakteristik kepemimpinan kepala madrasah?

Ibu Selasi : *Fleksibel*

Penulis : Apakah tugas dan fungsi kepala madrasah sudah berjalan sesuai peran yang semestinya?

Ibu Selasi : Sudah berjalan tetapi semua itu kan perlu ditingkatkan untuk mencapai tujuan.

Penulis : Bagaimana hubungan kepala madrasah dengan guru-guru serta peserta didik selama ini?

Ibu Selasi : Sangat dekat. Bahkan jika ada acara pergi-pergi itu selalu menyupiri sendiri, tidak harus seremonial harus ada supir dan lainnya seperti itu.

Penulis : Bagaimana pandangan anda tentang upaya yang sudah dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi madrasah?

Ibu Selasi : Perlu peningkatan koordinasi, jadi ya perlu koordinasi yang matang.

Penulis : Bagaimana tanggapan guru-guru terhadap upaya yang sudah dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi madrasah tersebut?

Ibu Selasi : Sebagian besar positif, tapi tidak semuanya 100% positif seperti itu kan sudah sifatnya alamiyah.

Penulis : Program apa saja yang sudah diterapkan kepala madrasah dalam upaya untuk meningkatkan prestasi madrasah?

Ibu Selasi : Untuk program-program nanti bisa lihat di rencana anggaran atau di program kerja.

Penulis : Prestasi apa saja yang sudah diraih oleh MAN 5 Sleman?

Ibu Selasi : Ya. Tahun 2015 kita sudah verifikasi sekolah adiwiyata nasional, terus sampai tahun 2017 selanjutnya kita mencoba adiwiyata mandiri. Selain itu ditahun 2016 kita sekolah sehat tingkat propinsi juara II ini kita berusaha kalo bisa ya juara nasional. Kemudian banya prestasi akadimik maupun non akademik baik tingkat kecamatan, tingkat kabupaten, maupun tingkat propinsi nanti bisa lihat di data kesiswaan. Pernah juga juara kebersihan musholla.

- Penulis : Bagaimana perkembangan prestasi madrasah menurut penilaian anda saat ini?
- Ibu Selasi : Untuk perkembangan prestasi madrasah dari tahun ke tahun semakin meningkat dari sisi jumlah kuantitas siswanya kita meningkat, juga dari sisi prestasi seperti non akademis seperti pencak silat dan lain sebagainya alhamdulillah meningkat. Kita juga ini...dari sisi akademis kita mau ngirim anak KSM geografi ketingkat nasional, kemudian untuk olahraganya itu futsal kita ada dua anak yang dikirim ke nasional.
- Penulis : Faktor apa saja yang mendukung maupun menghambat dalam prestasi madrasah?
- Ibu Selasi : Kalau untuk yang menghambat itu biasanya SDM karna kita juga butuh yang berkompeten. Kemudian faktor dana juga menjadi salah satu penghambat tetapi kalo untuk dana kan bisa di komunikasikan.
- Penulis : Apa langkah-langkah/upaya anda dalam meningkatkan prestasi madrasah?
- Ibu Selasi : Yang jelas komunikasi sama koordinasi.
- Penulis : Apa harapan anda dalam rangka meningkatkan prestasi madrasah di MAN 5 Sleman?
- Ibu Selasi : Ya semua itu bisa bisa terkoordinasi dengan matang, terkomunikasikan dengan valid. Ya artinya tidak terlambat gitu.
- Penulis : Sejauh ini apakah langkah-langkah yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi madrasah tersebut sudah efektif?
- Ibu Selasi : Ya... sudah tapi perlu ditingkatkan.



DAFTAR REKAPITULASI
PESERTA PENILAIAN AKHIR SEMESTER (PAS)
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	X MIPA 1	11 10	20 20	31 30
2	X MIPA 2	10 10	22 22	32 32
3	X MIPA 3	9 9	23 23	32 32
4	X IPS 1	8 8	24 24	32 32
5	X IPS 2	9 9	24 23	33 32
6	X IPS 3	17 17	17 17	34 34
7	X IIK	17 17	17 17	34 34
	JUMLAH	81 80	147 146	228 226
8	XI MIPA 1	8 8	22 22	30
9	XI MIPA 2	6 6	24 24	30
10	XI MIPA 3	7 7	21 21	28
11	XI IPS 1	13 13	16 16	29
12	XI IPS 2	11 11	17 17	28
13	XI IPS 3	12 12	18 18	30
14	XI IIK	10 10	22 22	32
	JUMLAH	67 67	140 140	207
15	XII MIPA 1	6	16	22
16	XII MIPA 2	6	16	22
17	XII MIPA 3	4	19	23
18	XII IPS 1	10	20	30
19	XII IPS 2	12	22	34
20	XII IPS 3	11	23	34
21	XII IIK	11	16	27
	JUMLAH	60	132	192
JUMLAH TOTAL				627

Tempel, 20 November 2017
Kepala Madrasah

Drs. Rahmat Mizan, M.A
NIP 196208011987031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : HABIB MUSTHAFA
NIM : 11470151
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam
Nama DPL : Zainal Arifin, S.Pd.I., M.S.I.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

86,1 (A/B)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I

Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : HABIB MUSTHAFA

NIM : 11470151

Jurusan/Progam Studi : Kependidikan Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MTs N Piyungan Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Sri Purnami, M.A. dan dinyatakan lulus dengan nilai 92,41 (A-).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : HABIB MUSTHOFA
NIM : 11470151
Jurusan/Prodi : Kependidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013



Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

[Signature]
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
NIP. 19591218 197803 2 001



SERTIFIKAT

Nomor: 0618 /B-2/DPP-PKTQ/FITK/XII/2013

Menerangkan Bahwa :

Habib Musthafa

Telah Mengikuti :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sabtu, 21 Desember 2013

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dinyatakan :

LULUS

Dengan Nilai:

C +

Yogyakarta, 21 Desember 2013

a.n. Dekan
Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua
Panitia DPP Bidang PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Sabarudin, M.Si
NIP. 19680405 199403 1 003

Dian Ulil Khasanah
NIM. 1041 1002



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Habib Musthafa
NIM : 11470151
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Kependidikan Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	70	C
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	71.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Standar Nilai:	Nilai		Predikat
	Angka	Huruf	
	86 - 100	A	Sangat Memuaskan
	71 - 85	B	Memuaskan
	56 - 70	C	Cukup
	41 - 55	D	Kurang
	0 - 40	E	Sangat Kurang

Voorvakarla 23 Februari 2018

Kenala PTIPD



И. С. Брусилов, С. Т. М. Ком.

ALB 9820511 2006042 002

شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.47.1.70/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Habib Musthafa :

تاريخ الميلاد : ١٣ مايو ١٩٩٢

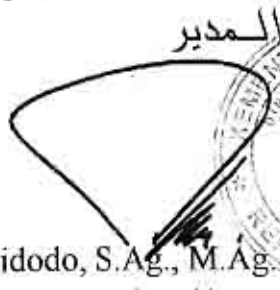
قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٢ أبريل ٢٠١٨، وحصل على
درجة :

٥٢	فهم المسموع
٥٩	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٤	فهم المقروء
٤٨٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٢ أبريل ٢٠١٨

المدير




Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.47.4.43/2018

This is to certify that:

Name : **Habib Musthafa**
Date of Birth : **May 13, 1992**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **April 25, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	42
Total Score	400

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 25, 2018
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





Taman di halaman MAN 5 Sleman Yogyakarta



Taman di halaman MAN 5 Slemn Yogyakarta



Perpustakaan MAN 5 Sleman Yogyakarta



Kantin MAN 5 Sleman Yogyakarta



Bimbingan teknis Adiwiyata I



Piagam penghargaan Sekolah Adiwiyata Nasional



Piagam penghargaan Sekolah Sehat Tingkat Kabupaten



Media Pengolahan Sampah



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Habib Musthafa
2. NIM : 11470151
3. Pembimbing : Dra. Wiji Hidayati, M. Ag
4. Mulai Pembimbingan : 7 Desember 2016
5. Judul Skripsi : Efektivitas Kepemimpinan Kepala
Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi
Madrasah Di MAN 5 Sleman Yogyakarta
6. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
7. Jurusan : Kependidikan Islam

No.	Tanggal	Bimbingan ke	Materi bimbingan	Tanda tangan
1.	19- 02- 2017	1	Proposal skripsi	
2.	08- 03- 2017	2	Revisi Proposal skripsi	
3.	03- 07- 2017	3	BAB II	
4.	19- 07- 2017	4	Revisi BAB II	
5.	27- 07- 2017	5	BAB III	
6.	25- 08- 2017	6	Revisi BAB III	
7.	19- 02- 2018	7	BAB IV	
8.	08- 03- 2018	8	ACC	

Yogyakarta, 08 mei 2018

Pembimbing

Dra. Wiji Hidayati, M. Ag

NIP. 19650523 199103 2 010

CURRICULUM VITAE



Nama : Habib Musthafa

No. Telp/ Hp : 085743337702

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Agama : Islam

Alamat : Jl. Kyai Raden Sahid KM 4.5 Kode Pos 56485

Pendidikan : Strata Satu

Nama Ayah : H. Wafirudin, S. Pd, M. Pd (Alm)

Nama Ibu : Hj. Nur Hidayati

Riwayat Pendidikan :

- SD Negeri 1 Ngluwar (1998-2004)
- SMP Negeri 1 Ngluwar (2004-2007)
- SMA Negeri 1 Ngluwar (2008-2011)
- UIN Sunan Kalijaga (2011-2018)

Pengalaman Organisasi :

- Wakil Ketua OSIS SMP Negeri 1 Ngluwar (2004-2007)
- Ketua Pemuda Dusun Ngluwar (2016- 2018)

Yogyakarta, 24 februari 2018

Habib Musthafa